

Pengaruh K3 Terhadap Kepuasan Kerja Pada Kegiatan Bongkar Muat Petikemas Di Pelabuhan

Alivia Klarissa Faradilah¹, Winoto Hadi², Siti Sahara³, Kencana Verawati⁴ dan Vivian Karim Ladesi⁵

^{1,2,3,4,5} *Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Universitas Negeri Jakarta*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh istilah terkait Keselamatan dan Kesejahteraan (K3) terhadap kemajuan pekerjaan selama pelatihan bongkar muat. Penelitian ini dilakukan pada berbagai lembaga penyimpanan dan penanganan yang beroperasi di DKI Jakarta, seperti IPC NPCT 1, JICT, dan PT. ADIPURUSA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metodologi yang berbeda, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dan survei kepada responden yang relevan. Survei dilakukan dengan menerapkan metode penyaringan langsung dalam kasus kekambuhan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara faktor K3 dan tingkat kepuasan karyawan di lingkungan kerja. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui model sederhana yang memperlihatkan pengaruh langsung, dengan rumusan $Y = 7,384 + 0,753 X$. Selain itu, dampak dari faktor Keselamatan, Kesejahteraan, dan Tingkat Kepuasan (SST) terhadap kemajuan pekerjaan juga menunjukkan hasil yang signifikan, dengan nilai p kurang dari 0,05. Analisis uji t menunjukkan angka t sebesar 4617, melebihi nilai t tabel 2052, mengkonfirmasi bahwa faktor K3 memiliki dampak yang signifikan terhadap penyelesaian pekerjaan. Nilai f yang dihasilkan (21,313) juga melampaui nilai f tabel (3,34), mengindikasikan pengaruh penting K3 terhadap performa kerja. Dalam konteks ini, koefisien cakupan sebesar 0,432 atau 43,2% menunjukkan sejauh mana variasi dalam performa kerja dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang terkait dengan aspek Keselamatan dan Kesejahteraan. Hasil ini menggarisbawahi peran sentral K3 dalam mempengaruhi pencapaian profesionalisme pekerja di industri bongkar muat.

Kata Kunci: K3, Kepuasan Kerja, bongkar, muat, petikemas

Abstract

The aim of this resource is to investigate the influence of terms related to Occupational Health and Safety (OHS) on work progress during cargo handling training. The research was conducted in various storage and handling facilities operating in Jakarta, Indonesia, such as IPC NPCT 1, JICT, and PT. ADIPURUSA. The approach employed in this research is quantitative, utilizing different methodologies, where data was gathered through interviews and surveys of relevant respondents. The survey was conducted using a direct screening method in cases of recurrence. The findings of this research indicate a positive correlation between OHS factors and the level of employee satisfaction in the workplace. This relationship can be elucidated through a simple model that demonstrates a direct influence, represented by the formula $Y = 7.384 + 0.753 X$. Furthermore, the impact of Occupational Health and Safety, Well-being, and Satisfaction Level (OWS) on work progress also demonstrates significant results, with a p -value less than 0.05. The t -test analysis shows a t -score of 4617, surpassing the critical t -value of 2052, confirming the significant impact of OHS factors on task completion. The generated f -value (21.313) also exceeds the critical f -value (3.34), indicating the substantial influence of OHS on job performance. In this context, a coefficient of determination of 0.432 or

43.2% reveals to what extent variations in job performance can be explained by variables related to Occupational Health and Safety. These results underscore the pivotal role of OHS in influencing the attainment of professional standards among workers in the cargo handling industry.

Keywords: *K3, Job Satisfaction, loading, discharging, container*

Copyright (c) 2023 Alivia Klarissa Faradilah

✉ Corresponding author :

Email Address : alivia345@gmail.com

PENDAHULUAN

Meningkatnya keproduktifan petikemas di pelabuhan dapat membuat persaingan antar perusahaan bongkar muat sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan pekerja bongkar muat (Mustafa et al., 2019). Kelancaran bisnis dapat dipengaruhi oleh keselamatan dan kesejahteraan pekerja termasuk kompetensi pekerja (Hadi & Putri, 2016) yang dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan mengarah pada kesuksesan bisnis (Indrayanti, 2019). Kegiatan bongkar muat adalah salah satu kegiatan penting yang ada di pelabuhan (Chumaida, 2020) dan terutama saat ini yang dibutuhkan adalah terminal petikemas (Hadi & Saputra, 2015). Setiap perusahaan petikemas pastinya sangat membutuhkan para pekerja bongkar muat. Para pekerja bongkar muat ini lah yang mengangkut barang yang berada di kapal menggunakan alat bongkar muat hingga menuju daratan atau ke dalam gudang. Sering kali terdapat kasus kecelakaan yang terjadi di tempat kerja sebuah perusahaan (Hadi et al., 2021). Kasus seperti itu dapat terjadi karena sangat terbatasnya fasilitas kesehatan dan keselamatan serta kurangnya pemahaman atau pelatihan pekerja tentang sistem kerja mereka. Pekerja lapangan dari perusahaan pelabuhan pengangkutan menjumpai berbagai ancaman dari bahaya kimia, fisik, dan psikologis yang sama luasnya dalam teknologi produksi, lingkungan produksi, dan perjalanan kerja (Mahawati, 2021). Terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh dalam kegiatan bongkar muat petikemas seperti kondisi peralatan yang dipakai tidak diperiksa dengan baik sehingga dapat terjadi penghambatan proses bongkar muat (Kencana Verawati et al., 2022).

Pada proses bongkar muat salah satu bahaya terbesar yaitu pada saat pekerja melakukan kegiatan *stevedoring* dan *cargodoring* dimana saat pekerja membuka dan menutup petikemas dan ketika tali atau jala-jala putus (Rachman & Djunaidi, 2018). Pekerjaan bongkar muat dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang cukup berbahaya karena diharuskan siap selama berjam-jam di lapangan dengan apapun itu keadaannya mengangkut muatan yang berat dan besar serta menggunakan alat yang tidak mudah untuk dioperasikan. Beberapa kecelakaan kerja seperti putusnya tali *wayer trolley* pada *rubber tyred gantry* dan jatuhnya petikemas pada saat diangkut menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Maka dari itu, kesehatan dan keselamatan kerja harus sangat diutamakan pada setiap perusahaan bongkar muat petikemas demi terciptanya kepuasan kerja. Mempertimbangkan rincian di atas, maka dalam penelitian ini penting untuk mengetahui dampak kata-kata yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan (K3) terhadap kinerja profesional para pelaku kegiatan di IPC NPCT 1, JICT dan PT. ADIPURUSA. Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu seperti penelitian oleh (Saputro & Prihatini, 2018) bahwa K3 berpengaruh terhadap kinerja pekerja pada organisasi perakitan. Kemiripan penemuan ini dengan ujian-ujian sebelumnya adalah bahwa setiap ujian menggunakan poin dan teknik studi K3 yang terpisah, namun ujian ini lebih fokus pada dampak K3 terhadap prestasi kerja karyawan petahana yang bertanggung jawab pada departemen di beberapa perusahaan. Penelitian dari (Sarah et al., 2022) menunjukkan bahwa K3 secara simultan mempengaruhi atau sampai batas tertentu mempengaruhi penyelesaian

pekerjaan pada umumnya. Perbedaan tes ini dengan polling sebelumnya terletak pada strategi pengujian yang digunakan dan skor probing khususnya SST, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus latihan yang dipertimbangkan, kemudian ujian ini lebih fokus pada dampak K3 terhadap prestasi kerja di organisasi. pemegangnya sedang berdagang. Selain itu, kegiatan bongkar muat dan pembuangan sampah di beberapa organisasi juga diperiksa.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 pekerja dari 3 (tiga) perusahaan bongkar muat perikemas di DKI Jakarta. Berdasarkan data perusahaan dapat diketahui jumlah pekerja bongkar muat.

Tabel 1 : Nama dan Jumlah Pekerja Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Jumlah pekerja
1	IPC NPCT 1	12
2	JICT	12
3	PT. ADIPURUSA	6
	Jumlah	30

Sumber: Data Penelitian, 2023.

Teknik analisis dilakukan dilakukan dengan uji pembuktian dan uji keandalan. Motivasi di balik pengujian pembuktian dan keandalan instrumen ini adalah untuk mendapatkan data tentang sifat instrumen yang digunakan, khususnya data tentang apakah kebutuhan telah terpenuhi, untuk lebih spesifik apakah perangkat yang dibuat untuk mengumpulkan informasi itu sah atau tidak.

Uji Validitas merupakan pengolahan data awal untuk menentukan kevalitan suatu pertanyaan kuesioner dan jawaban responden, uji ini merupakan pengujian instrumental untuk mengetahui keakuratan atau validitas penelitian. Dengan melakukan uji validitas maka akan terlihat tingkat keakuratan suatu kuesioner. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil uji dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilainya $<$ dari r_{tabel} maka hasil uji menyatakan kuesioner tidak valid.

Uji Reliabilitas untuk dipakai untuk menilai sebuah kuesioner yang yaitu keterangan dari variabel. Metode *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas data, yaitu instrumen yang koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 dianggap reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

• Uji Validitas

Uji Validitas ialah metode untuk meyakinkan sebuah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Dari hasil pengujian validitas pada tabel dibawah, bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} .

Tabel 2 : Uji Validitas

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
X1	0.698282468	0,361	VALID
X2	0.690008062	0,361	VALID
X3	0.555251462	0,361	VALID

X4	0.747783835	0,361	VALID
X5	0.559737529	0,361	VALID
X6	0.481066751	0,361	VALID
X7	0.701072064	0,361	VALID
X8	0.817952067	0,361	VALID
X9	0.868170982	0,361	VALID
X10	0.828508683	0,361	VALID
Y1	0.881039163	0,361	VALID
Y2	0.730840562	0,361	VALID
Y3	0.838846396	0,361	VALID
Y4	0.801559409	0,361	VALID
Y5	0.430221228	0,361	VALID
Y6	0.424841441	0,361	VALID
Y7	0.703773685	0,361	VALID
Y8	0.382947474	0,361	VALID
Y9	0.599671578	0,361	VALID
Y10	0.691533842	0,361	VALID

Sumber: Data Penelitian, 2023,

• Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini, metode yang dipakai adalah dengan nilai *Cronbach Alpha* dengan kondisi jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka hasilnya reliabel dan sebaliknya jika hasilnya < 0,60 maka hasil pengujian menunjukkan data tidak reliabel.

Tabel 3 : Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0.921	0.60	Reliabel
2	Kepuasan Kerja (Y)	0.879	0.60	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2023,

Informasi yang tercatat dalam ringkasan tabel menunjukkan bahwa nilai dari tiap variabel memiliki nilai Cronbach's alpha yang melebihi 0,60. Skor semua faktor tertinggi yang tercatat adalah 0,928. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa survei yang diterapkan dalam studi ini mencerminkan tingkat kualitas yang tinggi dan konsisten.

• Uji Normalitas

Tujuan dari pelaksanaan pengujian ini adalah untuk menginvestigasi penggunaan informasi secara tidak sah guna mengidentifikasi sejauh mana hal

tersebut umum terjadi. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 atau 5%. Apabila nilai signifikansi yang dihitung $> 0,05$, asumsi terkait difusi sisa kualitas yang memadai masih berlaku. Namun demikian, sebaliknya, mengingat nilai pentingnya yang $< 0,05$, perhatian khusus diberikan pada jumlah sisa siklus yang berjumlah ganjil karena hal tersebut berhubungan dengan harga diri.

Tabel 4 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,12111501
	Absolute	,150
Most Extreme Differences	Positive	,082
	Negative	-,150
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

Sumber: Data Penelitian, 2023,

Data diatas diperoleh dari data tabulasi variabel independen (X) dan dependen (Y) serta nilai residual (nilai selisih) dari kedua variabel tersebut, Hasil uji Normalitas menunjukkan nilai yang sangat besar yaitu $0,088 > 0,05$. Jadi kita dapat menganggap transfer nilai sisa sebagai hal yang biasa. Hal ini menunjukkan bahwa anggapan yang tidak valid (H_0) telah diakui.

- **Uji Linearitas**

Melalui uji linearitas dapat diketahui hubungan linier pada suatu distribusi data penelitian. Uji ini dapat diklasifikasikan dengan cara jika nilai signifikansi lebih sebesar 0,005 atau 5% maka data memiliki hubungan yang linier.

Tabel 5 : Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	960.717	12	80.060	1.709	.152
		Linearity	759.362	1	759.362	16.212	.001
		Deviation from Linearity	201.355	11	18.305	.391	.942
	Within Groups		796.250	17	46.838		
	Total		1756.967	29			

Sumber: Data Penelitian, 2023,

Informasi di atas berasal dari tabel yang menjelaskan variabel otonom (X) dan variabel tetangga (Y). Dari hasil analisis tabel, ditemukan bahwa nilai signifikansi (sig) adalah 0,942, yang ternyata lebih tinggi daripada nilai intersep yang hanya 0,05. Penemuan ini mengindikasikan bahwa korelasi antara faktor-faktor independen dan

variabel dependen bersifat positif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independen memiliki dampak langsung terhadap perubahan pada variabel dependen. Selain itu, dalam pengujian validitas teori spekulatif, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

- **Regresi Linier Sederhana**

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan antara faktor X dan Y, dengan fokus pada kemungkinan hubungan positif atau negatif antara keduanya. Selanjutnya, dilakukan upaya untuk meramalkan nilai variabel terikat ketika terjadi perubahan nilai variabel dependen.

Tabel 6 : Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,384	7,441		,992	,330
	X	,753	,163	,657	4,617	,000

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2023

Apabila hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, atau jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Dalam konteks ini, ditemukan bahwa signifikansi pengaruh memiliki nilai sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil daripada 0,05, dan nilai t hitung sebesar 4,617 yang juga melebihi nilai kritis 2,052. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kesehatan dan keselamatan kerja memiliki dampak yang positif terhadap tingkat kepuasan kerja. Penghitungan t tabel dilakukan dengan menggunakan rumus $t(\alpha / 2; n - k)$ yang dalam kasus ini menghasilkan nilai 2,051 untuk tingkat signifikansi 0,025 dengan derajat kebebasan sebesar 27. Dengan memanfaatkan model persamaan regresi linear sederhana, hubungan antara variabel Y dan X dapat dijelaskan melalui persamaan $Y = 7,384 + 0,753X$.

Keterangan :

Y	= Kepuasan Kerja
X	= Kesehatan dan Keselamatan Kerja
A	= Konstanta
b	= Koefisien regresi

Apabila diasumsikan bahwa hasil uji F menghasilkan suatu tabel nilai signifikansi f, maka dapat disimpulkan bahwa faktor X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Namun, karena nilai signifikansi ($0.000 > 0,05$) dan nilai F yang dihitung adalah 3,34, maka dapat diartikan bahwa hubungan antara kesehatan dan keselamatan dengan prestasi kerja mungkin berasal dari dampak faktor X. Rincian dari tabel f adalah $f(k; n - k) = F(2; 28) = 3,34$.

Tabel 7 : Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	759,362	1	759,362	21,313	,000 ^b
	Residual	997,605	28	35,629		
	Total	1756,967	29			

a, Dependent Variable: Y

b, Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Penelitian, 2023

• Uji Determinasi

Uji Determinasi melibatkan koefisien determinasi, sebuah nilai yang menggambarkan sejauh mana variasi yang terjadi pada variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8 : Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std, Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,412	5,969

Sumber: Data Penelitian, 2023,

Berdasarkan hasil Uji Determinasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai R Square atau R² mencapai 0,432. Angka ini mengindikasikan bahwa sekitar 43,2% dari variasi dalam kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Sisanya, yaitu sekitar 56,8% dari variabilitas tersebut, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

• Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi langkah-langkah kesehatan dan keselamatan yang terkait dengan komunikasi memiliki hubungan dengan tingkat pemenuhan profesional. Hal ini mencerminkan adopsi berbagai langkah oleh organisasi, seperti melakukan penilaian klinis secara berkala terhadap staf, menyediakan peralatan yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan medis, dan memberikan izin kepada karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri. Implikasi dari hipotesis mengenai pengaruh positif kebahagiaan dan kesejahteraan terhadap kinerja (variabel Y) dalam konteks pelatihan yang intens dan penurunan beban kerja menegaskan validitas dari teori eksplorasi (H1), sementara asumsi yang tidak terbukti (H0) tidak dapat diterima.

• Korelasi pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja pada kegiatan bongkar muat petikemas

Hal ini menunjukkan bahwa angka r lebih penting dibandingkan dengan array r, lebih spesifiknya angka r lebih besar dari 0,361 dengan besaran antara 0,000 hingga 2,052 yang berarti kata-kata yang berhubungan dengan kesejahteraan dan keamanan akan mempengaruhi prestasi kerja. dan dengan nilai f yang ditentukan sebesar 21,313 > 3,34, menyiratkan bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan terkait kata mempengaruhi kinerja, Cronbach's Alpha sangat kuat dengan nilai lebih besar dari 0,6 kata terkait kebahagiaan dan kebahagiaan khususnya adalah 0,921 dan pekerjaan tingkat penyelesaian sebesar 0,879, tingkat dampak keselamatan dan kebahagiaan terkait kata terhadap prestasi kerja sebesar 0,432 atau 43,2%.

SIMPULAN

Berdasarkan sebagian perbincangan pada bagian di atas, akibat pemeriksaan dan penelaahan atas informasi yang diperoleh, maka dapat diduga bahwa kata terkait kesejahteraan dan keamanan secara tegas mempengaruhi kinerja pekerja penumpukan dan dumping. Ini menyiratkan bahwa spekulasi tersebut diakui. Nilai penting dampak kesejahteraan dan keamanan terkait kata terhadap pemenuhan kerja adalah $0,03 < 0,05$ dengan nilai t yang ditentukan sebesar $4,617 > 2,052$ yang berarti kesejahteraan dan keamanan terkait kata mempengaruhi pemenuhan kerja dan dengan nilai f yang ditentukan sebesar $21,313 > 3,34$ menyiratkan bahwa kata terkait kesejahteraan dan keamanan mempengaruhi kepuasan kerja.

Referensi :

- Chumaida, Z. V. (2020). *Pelaksanaan Bongkar Muat Kapal di Pelabuhan Berdasarkan Perspektif Hukum Pengangkutan - Unair News*. UNAIR News.
- Hadi, W., a, W., & Rachbini, W. (2021). FOREMANS JOB SATISFACTION WITH THE COMPANY LOADING AND UNLOADING CONTAINERS IN DKI JAKARTA. *International Journal of Advanced Research*, 9(08), 900–911. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/13343>
- Hadi, W., & Putri, D. R. (2016). Peningkatan Kompetensi TKBM Pelabuhan Tanjung Priok Oleh Koperasi Karya Sejahtera. *Logistik*, IX(1), 1–5. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/artic.> *Logistik*, IX(1), 1–5. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/article/view/13768>
- Hadi, W., & Saputra, R. (2015). Pengaruh Shifting Terhadap Penumpukan Petikemas Di TPK Koja. *Logistik*, VIII(2), 28–36. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/article/view/13754>
- Indrayanti, A. (2019). *PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KEPUASAN TENAGA KERJA BONGKAR MUAT PADA PT. BARUNA KARTA INVESTAMA LAMPUNG*. 1–23.
- Kencana Verawati, Hamidi, H. D., Suyadi S, D., Putro, R., Rahmayanti, H., & Costa, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Impor di Terminal 3 Internasional PT. Tangguh Samudera Jaya. *Logistik*, 15(01), 64–75. <https://doi.org/10.21009/logistik.v15i01.26859>
- Mahawati, E. (2021). Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Lingkungan Industri. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699).
- Mustafa, F. S., Khan, R. U., Omar, A., & Farea, A. (2019). *Analysis of Competition and Portfolio Structure: A Case Study of Arabian Sea Container Ports*. 8(2), 39–47. <https://doi.org/10.5923/j.ijtte.20190802.03>
- Rachman, A., & Djunaidi, Z. (2018). Risk Assessment of Work Accidents Among Loading and Unloading Workers at Terminal III (Ocean-going) of the Port of Tanjung Priok. *KnE Life Sciences*, 4(5), 98. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i5.2543>
- Saputro, L. D., & Prihatini, A. E. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Solo Murni (Studi Kasus Pada Bagian Produksi). *Diponegoro Journal of Social And Politic*, 1–5.
- Sarah, M., Tanjung, A., & Saragih, R. (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Haleyora Powerindo Cabang Sibolga Nias. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 362–370. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2428>